

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Sistem Pendidikan Nasional yang telah dipaparkan di Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2 menyebutkan bahwa pendidik adalah seorang tenaga profesional dengan tugasnya dalam merencanakan, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melakukan suatu bimbingan ataupun pelatihan. Tugas lain adalah melakukan penilaian hasil pembelajaran tersebut, serta melakukan suatu penelitian dan pengabdian untuk masyarakat sekitar.

Terkait penjelasan diatas pendidik dituntut untuk mempunyai keterampilan untuk melakukan sebuah penilaian baik itu penilaian selama pembelajaran dilakukan atau evaluasi terkait hasil belajar yang didapatkan peserta didik. Penilaian pembelajaran adalah keterampilan mendasar yang perlu ada dalam sosok pendidik yang mana evaluasi pembelajaran ini menjadi bagian dari kompetensi profesional guru dan salah satu indikator dalam instrument penilaian guru ialah melaksanakan penilaian pembelajaran di dalam kelas atau diluar kelas.

Evaluasi selalu dihubungkan kepada prestasi atau hasil belajar peserta didik. Depdiknas (2006) menyebutkan terkait penilaian yang menurutnya ialah proses melakukan identifikasi dengan tujuan agar dapat mengetahui sejauh mana sebuah perencanaan program dapat berjalan, apakah ada efek

yang ditimbulkan, keberhasilan program, serta seberapa efektif program tersebut dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, agar terlihat keberhasilan pendidikan untuk menggapai tujuannya, bisa dilakukan dengan memberikan evaluasi atas hasil yang dicapai peserta didik. Apabila peserta didik mendapatkan capaian lulusan sejalan akan tujuan pendidikan, maka bisa dianggap bahwa pendidikan tersebut telah berhasil. Begitu sebaliknya, jika peserta didik tidak mendapatkan capaian sesuai dengan tujuan pendidikan, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan tersebut telah gagal.

Berdasarkan penjelesan di atas, bisa dibuat kesimpulan bahwa evaluasi dalam pembelajaran sangat berperan dan menjadi andil untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam ayat 1 pasal 57 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 terkait sistem pendidikan nasional, penilaian dilaksanakan sebagai upaya dalam melakukan pemantauan terhadap mutu pendidikan di tingkat nasional bagi penyelenggara layanan pendidikan sebagai bentuk pelaporan kepada pihak yang bersangkutan, yakni: lembaga pendidikan, lembaga pendidikan dan lembaga pendidikan, institusi, pendidikan, Program, serta peserta didik.

Evaluasi pembelajaran di ruang lingkup pendidikan adalah bagian dari kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap orang yang sudah menjadi bagian dari pendidikan, termasuk guru dan calon guru didalamnya. Evaluasi pembelajaran akan menjadi indikator terpenting untuk membuat keputusan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran dan juga mengenai seberapa jauh pendidikan berjalan. Dalam mendapatkan prestasi belajar yang lebih berkembang dari hasil sebelumnya, dapat dilakukan oleh pendidik dengan cara melakukan identifikasi serta melakukan perbandingan atas hasil itu melalui penilaian dalam pembelajaran (Ratnawulan, Elis & H.A. Rusdiana 1).

Fatonah, Siti, & Yuli Setiawati (2020: 417-418) menjelaskan dalam jurnalnya bahwa bentuk pertanggungjawaban suatu lembaga akan kurikulum dan juga proses pembelajaran, perlu dilakukannya berbagai evaluasi di semua jenjang dalam pendidikan dengan maksud agar dapat dijadikan sebagai tinjauan dalam kenaikan kelas melalui salah satu evaluasi, yakni Soal Ujian Semester ganjil. Pembuatan soal sebagai evaluasi dirancang sebaik mungkin yang dapat digunakan dengan tepat karena tujuannya adalah untuk melihat seberapa jauh keterampilan siswa di tiap bidang studi. Setiap soal yang dibuat akan berpedoman terhadap Capaian Pembelajaran (CP) yaitu sejalan dengan silabus bidang studi di kurikulum pendidikan.

Dengan demikian, perlu adanya penyesuaian terhadap materi yang diajarkan dalam menyusun soal ujian yang mana harus berpedoman pada Buku Bahasa Indonesia atau Buku siswa. Akan tetapi, tak jarang didapati adanya ketidaksinkronan antara soal ujian yang disusun dengan buku pegangan siswa selama pelaksanaannya.

Ketika melaksanakan pengamatan di SMP Adhyaksa 1 Kota Jambi, terdapat peserta didik di kelas VII yang sulit ketika menyelesaikan soal ujian, untuk itu peneliti tertarik dalam melakukan analisis terhadap kesesuaian antara buku pegangan siswa dengan soal ujian Tengah Semester 2022/2023.

Melihat dari penjelasan tersebut, peneliti berminat dalam meneliti fenomena di atas dengan judul “Analisis Kesesuaian Soal Ujian Tengah Semester Dengan Buku Bahasa Indonesia Terbitan Puskurbuk Tahun 2021 Kelas VII SMP Adhyaksa 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2022/2023”. Diadakannya penelitian ini agar melihat kesesuaian antara buku pegangan siswa, yakni buku Bahasa Indonesia kelas VII dengan soal ujian Tengah Semester.

1.2 Rumusan Masalah

Meninjau dari penjelasan latar belakang, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana kesesuaian soal ujian tengah Semester Ganjil 2022/2023 dengan kompetensi dasar.
2. Bagaimana kesesuaian soal ujian tengah Semester Ganjil 2022/223 dengan materi buku ajar kelas VII SMP Adhyaksa 1 Kota Jambi.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah dengan maksud mendeskripsikan hasil analisis yakni sebagai berikut ini:

1. Mendeskripsikan dan mengetahui kesesuaian soal ujian tengah dengan kompetensi dasar kelas VII Tahun Ajaran 2022/2023
2. Mendeskripsikan dan mengetahui kesesuaian soal ujian tengah dengan materi buku siswa kelas VII Ajaran 2022/2023

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki memiliki 2 manfaat yakni manfaat teoritis dan praktis .

1) Manfaat teoretis

Manfaat teoretis ialah hasil dari penelitian yang berkaitan pada ilmu pengetahuan dengan objek penelitian. Dalam manfaat teoritis dari penelitian ini, peneliti berharap adanya penambahan ilmu pengetahuan dalam aspek pendidikan.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan bagi tim MGMP ketika menyusun bahan ajar dengan lebih baik serta sejalan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar.

- (a) Bagi guru, bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan analisis terhadap penilaian pembelajaran agar soal ujian tengah semester ganjil kelas VII yang disusun memiliki kesesuaian terhadap buku siswa
- (b) Bagi sekolah, bisa dijadikan sebagai masukan untuk memperbaiki proses evaluasi pembelajaran khususnya pada soal tengah semester ganjil kelas VII
- (c) Bagi peneliti, bisa dijadikan sebagai bahan penambah wawasan dan pengalaman, yang apabila nantinya peneliti telah berprofesi sebagai pendidik, peneliti dapat menyusun soal ujian tengah semester ganjil yang sejalan terhadap kompetensi dasar dan materi buku siswa
- (d) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bermanfaat dalam hal menjadi rujukan dalam melakukan penelitian serupa khususnya mengenai kesesuaian soal ujian tengah semester ganjil dengan buku pegangan siswa kelas VII

